BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin *Mura>bah}ah* dan Dana Simpanan *Wadi>'ah* secara Simultan terhadap Bonus *Wadi>'ah* pada Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode April 2011 - Maret 2014

Untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel pendapatan bagi hasil, pendapatan margin *mura>bah}ah*, dan dana simpanan *wadi>'ah* secara gabungan terhadap bonus *wadi>'ah* dilihat dari nilai R Square (R^2). Pada analisis data kuantitatif yang telah dihitung menggunakan SPSS 20.00 diperoleh nilai R^2 yaitu sebesar 0,794 artinya variasi bonus *wadi>'ah* pada Bank Syariah Mandiri dapat dijelaskan oleh model sebesar 79,4% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Variabel *exogenous* (pendapatan bagi hasil, pendapatan margin *mura>bah}ah* dan dana simpanan *wadi>'ah*) secara keseluruhan menyumbang atau berkontribusi terhadap variabel *endogenous* (bonus *wadi>'ah*) sebesar 79,4%, dan sisanya sebesar 20,6% dari variabel lain yang tidak dimasukkan dan diteliti dalam persamaan tersebut. Nilai dari R *square* yang mendekati satu menunjukkan baiknya garis regresi dan dapat menjelaskan data aktualnya.

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*) telah jelas bahwa ketiga variabel *exogenous* pendapatan bagi hasil, pendapatan margin *mura>bah}ah* dan dana simpanan *wadi>'ah* secara gabungan mempunyai pengaruh terhadap bonus *wadi>'ah*. Menurut teori,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijelaskan bahwa dalam manajemen dana bank syariah berupaya mengelola atau mengatur posisi keuangan dan dana yang diterima dari aktifitas *funding* untuk disalurkan kepada aktivitas *lending*, baik itu berupa pembiayaan maupun *return* yang diberikan kepada nasabah. Dengan adanya aktivitas *funding* yang berupa simpanan *wadi>'ah* akan mempengaruhi *return* di produk tersebut yang berupa bonus. Ketika simpanan *wadi>'ah* meningkat, maka bank dapat meningkatkan alokasi dana untuk pembiayaan-pembiayaan seperti pada penelitian ini yaitu pembiayaan *mura>bah}ah* atau jual beli yang menghasilkan pendapatan margin atau keuntungan, sedangkan pembiayaan *mud}a>rabah* dan *mus}a>rakah* yang menghasilkan pendapatan bagi hasil.

Untuk itu pihak Bank Syariah Mandiri hendaknya mengusahakan agar semakin banyak nasabah yang *surplus* dana dan mau menyimpan uangnya dengan simpanan *wadi>'ah* yang dapat meningkatkan *return* dan pendapatan bank. Tinggi rendahnya bonus dapat menggambarkan kinerja keuangan di perbankan. Semakin tinggi insentif bonusnya maka kinerja perbankan semakin baik. Semakin tinggi tingkat pendapatan bank maka akan berpengaruh pada porsi bonus simpanan *wadi>'ah*. Ketika kinerja bank syariah semakin baik maka tidak sedikit masyarakat yang tertarik untuk membuka rekening baru maupun menambah saldo simpanan.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Muzayyan Nugroho yang menyatakan bahwa pendapatan bagi hasil, pendapatan margin *mura>bah}ah* dan dana simpanan *wadi>'ah* berpengaruh secara simultan terhadap bonus *wadi>'ah*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin *Mura>bah}ah* dan Dana Simpanan *Wadi>'ah* secara Parsial terhadap Bonus *Wadi>'Ah* pada Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode April 2011 - Maret 2014

1. Pendapatan Bagi Hasil

Pendapatan bagi hasil adalah pendapatan yang diperoleh dari aktivitas pembiayaan dengan sistem pembagian hasil usaha antara bank dengan nasabah yang harus ditentukan pada awal terjadinya perjanjian (akad). Pada analisis data kuantitatif yang telah dihitung menggunakan SPSS 20.00 dapat kita ketahui bahwa pendapatan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap bonus *wadi>'ah* pada Bank Syariah Mandiri. Hasil angka t hitung sebesar 1,270 dengan nilai koefisien *Beta* sebesar 0,105 atau 10,5%, tingkat signifikansi sebesar 0,213. Sedangkan t tabel sebesar 2,032.

Hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan dan penurunan bonus *wadi>'ah* tidak dipengaruhi oleh pendapatan bagi hasil. Karena pada sistem bagi hasil bukan hanya keuntungan saja yang di bagi antara bank dengan nasabah, tapi ketika nasabah mengalami kerugian dalam mengelola usaha yang dijalankan maka bank juga ikut menanggung rugi sesuai persentase nisbah bagi hasil yang telah ditentukan di awal kontrak perjanjian. Oleh karena itu, pendapatan bagi hasil pada penelitian ini tidak berpengaruh pada bonus *wadi>'ah*. Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian Shinta B. Parastuti yang menjelaskan bahwa, konsep

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemberian bonus dalam simpanan *wadi>'ah* diambil dari keuntungan pihak bank syariah dalam menjalankan usahanya memproduksi dana.

2. Pendapatan Margin *Mura>bah}ah*

Pendapatan margin *mura>bah}ah* adalah pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan jual beli dengan akad *mura>bah}ah* antara bank dengan nasabah, dimana bank mengambil keuntungan (margin) terhadap barang yang diperjual belikan. Pada analisis data kuantitatif, hasil penghitungan SPSS 20.00 menunjukkan bahwa pendapatan margin *mura>bah}ah* mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap bonus *wadi>'ah*. Dibuktikan dengan hasil t hitung sebesar 2,212 dan t tabel sebesar 2,032. Maka t hitung > t tabel. Nilai koefisien Beta sebesar 0,406 atau 40,6% menunjukkan bahwa pengaruh sebesar ini signifikan karena nilai signifikasi hasil perhitungan yang tertera dalam kolom sig sebesar 0,042 (signifikan jika sig < 0,05).

Kenaikan dan penurunan bonus *wadi>'ah* sangat dipengaruhi oleh pendapatan margin *mura>bah}ah*. Semakin besar pendapatan margin *mura>bah}ah* maka akan semakin besar pula bonus *wadi>'ah* yang diberikan kepada nasabah, dikarenakan pendapatan margin *mura>bah}ah* adalah keuntungan murni yang diperoleh dari jual beli *mura>bah}ah* tanpa ada pembagian hasil kerugian oleh nasabah dan bank seperti pada sistem bagi hasil.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Shinta B. Parastuti dan Muzayyan Nugroho, bahwa pendapatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

margin *mura>bah}ah* berpengaruh positif signifikan terhadap bonus *wadi>'ah*.

3. Dana Simpanan *Wadi>'ah*

Dana simpanan *wadi>'ah* adalah sumber dana yang diperoleh dari simpanan nasabah seperti tabungan dan giro dengan menggunakan akad *wadi>'ah yad-d}amanah*. Bank memperoleh izin dari nasabah untuk menggunakan dana tersebut selama mengendap di bank. Pada analisis yang telah dilakukan, hasil penghitungan SPSS 20.00 menunjukkan bahwa dana simpanan *wadi>'ah* mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap bonus *wadi>'ah*. Dibuktikan dengan nilai t sebesar 2,475. Taraf signifikansi 0,05 dan Derajat Kebebasan (DK) dengan ketentuan: DK = n – 2, atau 36 – 2 = 34. Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t tabel sebesar 2,032. Maka t hitung > t tabel. Nilai koefisien Beta sebesar 0,474 atau 47,4% menunjukkan bahwa pengaruh sebesar ini signifikan karena nilai signifikansi hasil perhitungan yang tertera dalam kolom sig sebesar 0,019 (signifikan jika nilai sig < 0,05).

Hal ini mengindikasikan bahwa, kenaikan dan penurunan bonus *wadi>'ah* sangat dipengaruhi oleh dana simpanan *wadi>'ah*. Semakin besar dana simpanan *wadi>'ah* yang terkumpul maka akan semakin besar pula bonus *wadi>'ah* yang diberikan kepada nasabah. Karena dalam akad simpanan *wadi>'ah*, bank boleh mengelolanya untuk mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu, bank memberikan hadiah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berupa bonus sebagai balas jasa kepada nasabah yang telah menyimpan dana dengan akad *wadi>'ah*.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Shinta B. Parastuti dan Muzayyan Nugroho bahwa dana simpanan *wadi>'ah* berpengaruh positif signifikan terhadap bonus *wadi>'ah*.

C. Variabel yang paling berpengaruh antara Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin *Mura>bah}ah* dan Dana Simpanan *Wadi>'ah* terhadap Bonus *Wadi>'ah* pada Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode April 2011 – Maret 2014

Dari variabel pendapatan bagi hasil, pendapatan margin *mura>bah}ah* dan dana simpanan *wadi>'ah* yang paling berpengaruh terhadap bonus *wadi>'ah* yaitu variabel dana simpanan *wadi>'ah* dengan melihat t hitung sebesar 2,475 dan nilai koefisien Beta sebesar 0,474 atau 47,4% yang mempunyai nilai paling besar diantara variabel *exogenous* lainnya.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat dijelaskan bahwa dana simpanan *wadi>'ah* sebagai variabel paling berpengaruh terhadap bonus *wadi>'ah* adalah benar adanya, dengan asumsi bahwa variabel dana simpanan *wadi>'ah* merupakan variabel paling berkaitan dengan bonus *wadi>'ah* daripada variabel *exogenous* lainnya. Karena dari dana simpanan *wadi>'ah* bank dapat memperoleh keuntungan dari pengelolaan dana simpanan *wadi>'ah*. Pada teorinya, dana simpanan *wadi>'ah* menggunakan akad *wadi>'ah yad d}a>manah* yaitu akad titipan dimana bank boleh menggunakan dana tersebut untuk dikelola dan menghasilkan keuntungan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari keuntungan tersebut bank memberikan hadiah berupa bonus kepada nasabah dengan simpanan *wadi>'ah* sebagai balas jasa telah menyimpan dananya di bank syariah. Oleh karena itu, semakin banyak nasabah menyimpan dananya di Bank Syariah Mandiri maka semakin banyak pula pendapatan bank dari pengelolaan dana simpanan *wadi>'ah* dan akan sangat berpengaruh pada simpanan *wadi>'ah* itu sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id